

Model Komunikasi

Pengertian Model Komunikasi

Model komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.

Dengan demikian model dapat diartikan sebagai representasi dari suatu peristiwa komunikasi.

Fungsi dan Manfaat Model

Bagi Diri Manusia Sendiri :

- Mengembangkan Kreativitas Imaji.
- Mengendalikan Diri.
- Kematangan Berpikir.

Bagi Diri Manusia Lain :

- Meningkatkan Human Relations.
- Mengatasi Konflik.
- Berbagi Pengalaman Dan Pengetahuan.

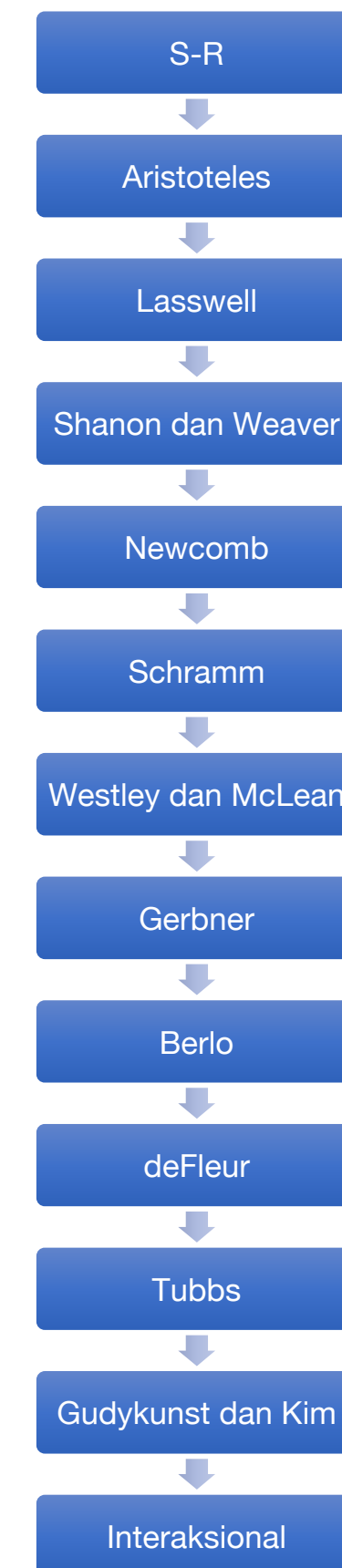
Bagi Publik :

Semangat
Solidaritas

Bagi Massa :

- Memberi Informasi
- Mendidik
- Menghibur

Macam Model Komunikasi



Model Stimulus—Respon s (S—R)

- **Model Stimulus–Respon (S-R)** adalah model komunikasi paling dasar yang dipengaruhi oleh disiplin psikologi behavioristik (tingkah laku).
- Menunjukkan bahwa komunikasi itu sebagai suatu proses “aksi-reaksi” yang sangat sederhana.
- Mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, gambar dan tindakan tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu.
- Pertukaran informasi ini bersifat *timbal balik* dan mempunyai banyak efek dan setiap efek dapat mengubah tindakan komunikasi (*communication act*).

- **Kelebihan:**

- Memberikan respon (pertukaran informasi) terhadap orang lain sebagai timbal balik aksi - reaksi.
- Dapat di terapkan pada system pengendalian suhu udara alih-alih pada perilaku manusia.
- Model yang paling sederhana sehingga mudah di ingat atau mudah dipahami.

- **Kekurangan:**

- Komunikasi yang bersifat satu arah dimana tidak dijelaskan adanya *feedback* dari pendengar atau komunikan.
- Mengabaikan komunikasi sebagai suatu proses khususnya yang berkenaan dengan faktor manusia.
- Komunikasi dianggap statis.
- Komunikasi dianggap berperilaku karena kekuatan dari luar dan bukan karena kehendak atau kemauan bebasnya.
- Terlalu sederhana sehingga belum dapat menjelaskan sepenuhnya atau arti sebenarnya dalam hubungan komunikasi.

Model Aristoteles

Model yang menggunakan model retorik atau yang saat ini dikenal dengan pidato.

Inti dari model komunikasi ini adalah persuasi, yaitu komunikasi yang terjadi ketika seorang pembicara menyampaikan pembicaraannya kepada khlayak dalam upaya mengubah sikap/perilaku mereka.

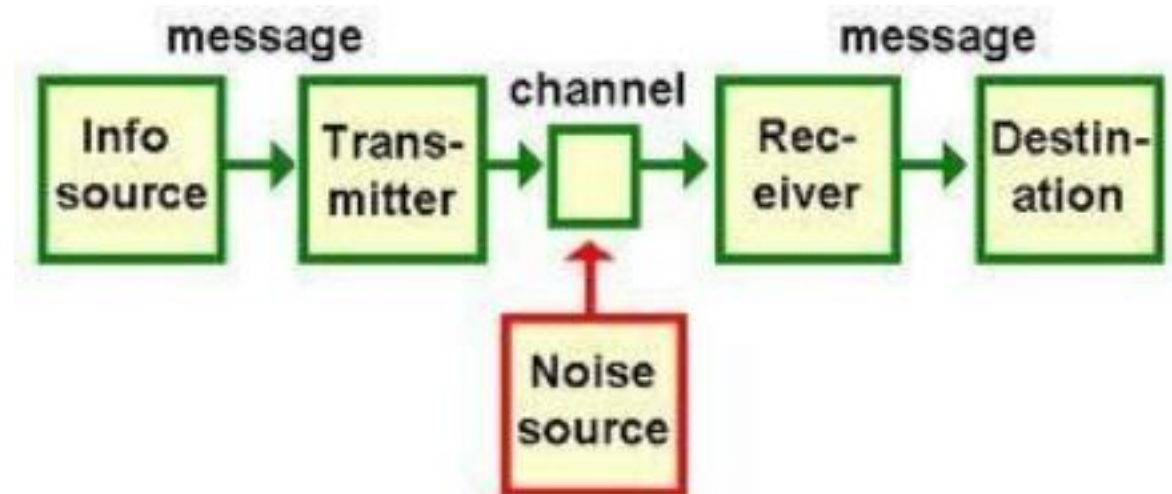
Kelebihan	•Komunikasi publik melibatkan persuasi, yang dapat dicapai oleh siapa anda (etos kepercayaan anda), argument anda (logos-logika dalam pendapat anda), dan dengan emosi khalayak (phatos emosi khalayak). Misalnya ; model ini digunakan sebagai pedoman seni berpidato. •Dapat merangsang beberapa pertanyaan yang dapat menyempurnakan proses komunikasi.
Kekurangan	•Komunikasi dianggap sebagai komunikasi yang statis. •Model ini berfokus pada komunikasi yang bertujuan (disengaja) yang terjadi ketika seseorang berusaha membujuk orang lain untuk menerima pendapatnya. •Tidak memuat unsur-unsur lainnya yang dikenal dalam model komunikasi (seperti: saluran, umpan balik, efek, dan kendala atau gangguan komunikasi).

Model Lasswell

- **Lasswell** menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan :
- ***“Who Says What In Wich Channel To Whom With What Effect”***
- (siapa mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa).

Kelebihan	• Komunikasi bersifat dua arah yaitu melibatkan <i>feedback</i> dari komunikan • Membantu mengkorelasikan atau mengumpulkan respons orang-orang terhadap informasi baru • Memfokuskan perhatian pada aspek-aspek penting komunikasi • Membantu masyarakat menemukan dan mengendalikan faktor-faktor yang mungkin mengganggu komunikasi yang efisien • Diterapkan dalam komunikasi massa.
Kekurangan	• Model ini juga terlalu menyederhanakan masalah • Model ini mengisyaratkan kehadiran komunikator dan pesan yang bertujuan.

Model Shannon dan Weaver



Kelebihan:

- Menitikberatkan perhatiannya langsung kepada saluran yang menghubungkan pengirim (sender) dan penerima (receiver) atau dengan kata lain, komunikator dan komunikan
- Membedakan source dengan transmitter dan antara receiver dengan destination. Dengan kata lain, dua fungsi dipenuhi pada sisi pengiriman (transmitting) dan pada sisi penerimaan (receiving) dari proses.
- Digunakan dalam konteks-konteks komunikasi yaitu komunikasi antar pribadi, komunikasi publik dan komunikasi massa.
- Menyoroti problem penyampaian pesan berdasarkan tingkat kecermatan.
- Memiliki konsep penting yang tidak dimiliki oleh model komunikasi lain yaitu : *Noise* (gangguan), yakni setiap rangsangan tambahan dan tidak dikehendaki yang dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan

- **Kekurangan:**

- Komunikasi dipandang sebagai fenomena yang statis
- Komunikasi bersifat satu arah dengan tidak memiliki konsep feedback.
- Model ini memberikan gambaran yang parsial mengenai proses komunikasi
- Tidak ada konsep umpan balik atau transaksi yang terjadi dalam penyandian dan penyadian balik dalam model tersebut.
- Tulisan-tulisan Weaver sangat sulit dipahami, misalnya formula yang dikemukakannya.

Model Schramm

- Menurut Schramm komunikasi membutuhkan setidaknya 3 unsur :
 - Sumber, bisa berupa:
 - Seorang individual, berbicara, menggambar, menulis, bergerak.
 - Sebuah organisasi komunikasi (koran, rumah produksi, televisi).
 - Pesan dapat berupa tinta dalam kertas, gelombang suara dalam udara, lambaian tangan, atau sinyal-sinyal lain yang memiliki makna.
 - Sasaran dapat berupa individu yang mendengarkan, melihat, membaca, anggota dari sebuah kelompok seperti diskusi kelompok, mahasiswa dalam perkuliahan, khalayak massa, pembaca surat kabar, penonton televisi, dll.

Kelebihan:

- Memperkenalkan gagasan bahwa kesamaan dalam bidang pengalaman sumber dan sasaran-lah yang sebenarnya dikomunikasikan.
- Menganggap komunikasi sebagai interaksi dengan kedua pihak yang menyandi, menafsirkan, menyandi-balik, mentransmisikan dan menerima sinyal. Kita melihat umpan balik dan "lingkaran" yang berkelanjutan untuk berbagi informasi.
- Model ini memiliki unsur "Field Of Experience" yang tidak dimiliki oleh model lain

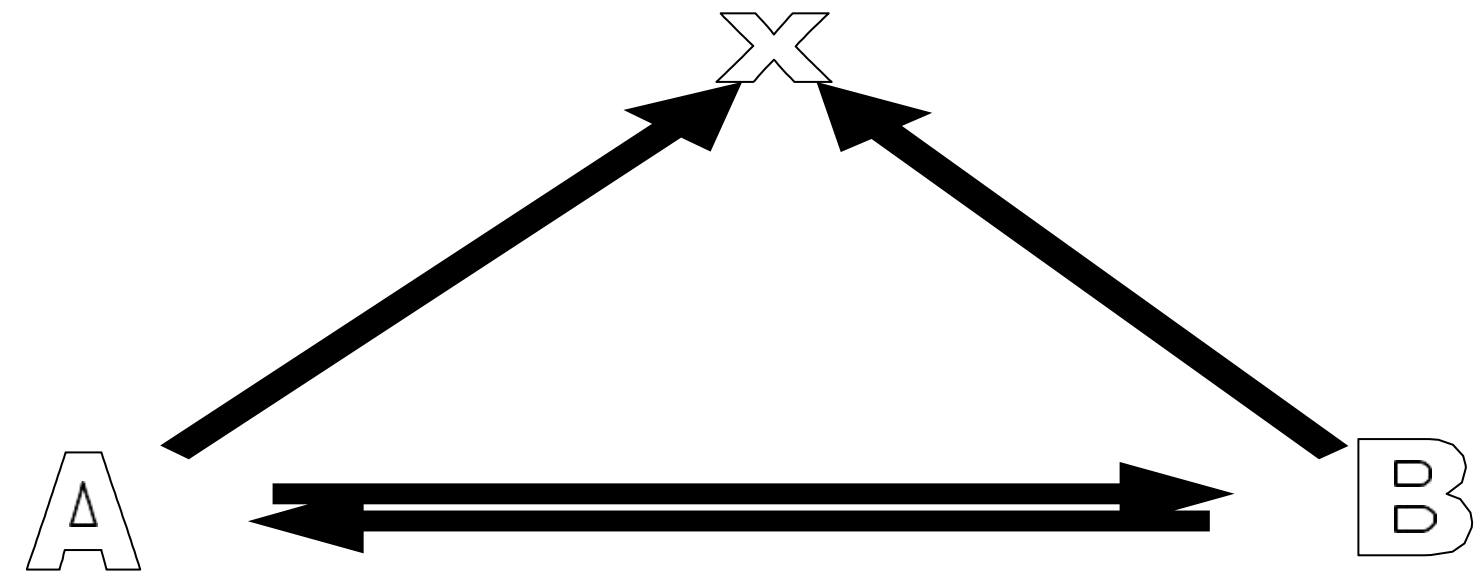
Kekurangan:

- selalu menunjukkan perubahan dan perkembangan yang relevan terhadap fenomena yang terjadi dalam masyarakat

Model Newcomb

- Interaksi manusia sederhana yang melibatkan dua orang yang membicarakan satu topik, maka diantara ketiga unsur tersebut akan membentuk suatu korelasi dan membentuk empat orientasi (sikap) yaitu:
 - orientasi A terhadap X
 - orientasi A terhadap B
 - orientasi B terhadap X
 - orientasi B terhadap A

Model Komunikasi Newcomb



- A= Source
- B = Receiver
- X = Object atau concept

Model Westley dan Maclean

- Komunikasi antar pribadi sumber dapat langsung memanfaatkan umpan balik dari penerima untuk mengetahui apakah pesannya mencapai sasaran dan sesuai dengan tujuan komunikasinya atau tidak.

Model Gerbner

- Komunikasi menurut Gerbner adalah suatu proses di mana seseorang (komunikator atau komunikan) mempersepsikan suatu objek peristiwa, dan bereaksi dalam suatu situasi, dengan menggunakan alat atau saluran tertentu agar sesuatu yang disampaikan itu menjadi ada , dalam bentuk dan konteks tertentu, dengan makna atau arti tertentu, dan dengan tujuan memperoleh suatu akibat atau hasil tertentu.

Model Berlo

- Model yang memperlihatkan proses komunikasi satu arah dan hanya terdiri dari empat komponen yaitu sumber (source), pesan (message), saluran (channel) dan penerima (receiver).

Model DeFleur

- Komunikasi terjadi lewat suatu operasi perangkat komponen dalam suatu sistem teoretis, yang konsekuensinya adalah isomorfisme diantara respon internal terhadap seperangkat simbol tertentu pada pihak pengirim dan penerima

Model Tubbs

- Komunikasi pada model ini diasumsikan sebagai transaksi antara kedua pelaku komunikasi sebagai sumber merangkap sebagai sasaran dari sebuah pesan, kedua proses ini bersifat timbal balik. Tanpa kita sadari bila kita melakukan sebuah aktifitas komunikasi maka sebenarnya dalam proses mengamati lawan bicara dan memberikan respon tertentu terhadap apa yang dilakukan oleh lawan bicara.

Model Gudykunst dan Kim

- Model komunikasi antara budaya yang berlainan, atau komunikasi dengan orang asing.

Model Interaksional

- Menurut model ini para peserta komunikasi adalah orang-orang yang mengembangkan potensi manusiawinya melalui interaksi sosial, tepatnya melalui apa yang disebut pengambilan peran orang lain. Diri berkembang lewat interaksi dengan orang lain, dimulai dengan orang terdekatnya seperti keluarga dalam suatu tahap yang disebut tahap permainan dan terus berlanjut hingga lingkungan luas dalam suatu tahap yang disebut tahap pertandingan.

Terima Kasih